

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO LIKUIDITAS PADA PERUBAHAN LABA DI BANK
SYARIAH INDONESIA (BSI) PASCA MERGER**

(Studi pada Bank Syariah Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Darunnajah untuk ujian sarjana
dan memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.A.B.)



Oleh :

HUSNUL HAYATI

NIM. 22063211023

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS DARUNNAJAH

JAKARTA

2024 M / 1445 H

Universitas 
Darunnajah

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) dengan Judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS PADA PERUBAHAN LABA DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) PASCA MERGER (Studi pada Bank Syariah Indonesia)”** seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan dari hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 05 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan



HUSNUL HAYATI

NIM. 22063211023

Universitas 
Darunnajah

UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL : ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
LIKUIDITAS PADA PERUBAHAN LABA DI BANK SYARIAH
INDONESIA (BSI) PASCA MERGER
(Studi pada Bank Syariah Indonesia)

NAMA : HUSNUL HAYATI

NIM : 22063211023

FAKULTAS : BISNIS

PRODI : ADMINISTRASI BISNIS

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan Sidang Skripsi

Jakarta, 05 Februari 2024


Pembimbing I


(NUR MAJIDINA, S.E., M.Si.)

Pembimbing II


(ZAENAL ABIDIN, S.E., M.E.)

Mengetahui,
Ketua Program Studi


07/02
(RIZKA FAJRINA, S, S.E., M.M.)

Universitas 
Darunnajah

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

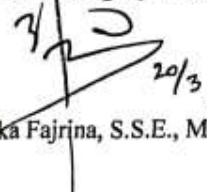
Skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada Perubahan Laba di Bank Syariah Indonesia (BSI) Pasca Merger”. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Universitas Darunnajah Jurusan Administrasi Bisnis pada tanggal 04 Maret 2024.

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.A.B.) Program Strata I (S1) dalam bidang Administrasi Bisnis.


Jakarta, 20 Maret 2024

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota


(Rizka Fajrina, S.S.E., M.M)

Sekretaris Merangkap Anggota


(Muhammad Zakiyuddin, S.Pd)

Anggota Penguji

Penguji I


(Engga Palaludin, S.Sos., M.M)

Penguji II


(Yusrina Hilyawati, S.E., M.Si)

Universitas 
Darunnajah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah saya haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat beserta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS PADA PERUBAHAN LABA DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) PASCA MERGER (Studi pada Bank Syariah Indonesia)” ini dengan baik.

Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan syafaat kepada seluruh umat-Nya sehingga kita termasuk dalam golongan manusia yang senantiasa mendapatkan kebaikan dan keselamatan, Aamiin.

Pembuatan skripsi disusun dan diajukan dengan maksud memenuhi tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Derajat Sarjana S1 Administrasi Bisnis Program Sarjana Universitas Darunnajah.

Atas segala kemampuan dan kesabaran dari beberapa pihak yang telah ikut serta membantu dalam proses pembuatan tugas akhir, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang teramat dalam kepada :

1. Allah SWT, karena atas izin dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Dr. KH. Sofwan Manaf, M.Si., dan Bapak KH. Hadiyanto Arief, S.H., M.Bs., selaku Presiden Universitas Darunnajah Jakarta;
3. Bapak Dr. Much. Hasan Darojat selaku Rektor Universitas Darunnajah Jakarta;
4. Bapak H. Mastur, M.M., selaku Dekan Fakultas Bisnis, Universitas Darunnajah;

5. Ibu Rizka Fajrina, S.S.E., M.M., selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Bisnis, Universitas Darunnajah;
6. Ibu Nur Majdina, S.E.I., M.Si., dan Bapak Zaenal Abidin, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing yang telah mendampingi selama masa perkuliahan, serta selalu memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam proses penyelesaian skripsi;
7. Bapak Engga Jalaluddin, S.Sos., M.M., selaku dosen terbaik yang selalu siap sedia membantu mahasiswanya dalam segala proses kegiatan perkuliahan;
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak pembelajaran selama perkuliahan sehingga penulis mendapati ilmu dan pengalaman baru yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan;
9. Keluarga yang telah men-support dengan seluruh doa serta dukungannya;
10. Seluruh teman-teman Administrasi Bisnis Universitas Darunnajah yang sudah saling mengingatkan dan turut membantu banyak hal dalam proses menyelesaikan masa perkuliahan;
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya dan tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat saya,

Dengan segala keterbatasan, tentunya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun sangat diharapkan agar penelitian dapat diolah menjadi lebih baik lagi demi kesempurnaan karya.

Jakarta, 04 Maret 2024

Penulis,

Husnul Hayati

ABSTRAK

Penggunaan analisis rasio keuangan menjadi salah satu indikator mendasar untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait pertumbuhan laba. Sehingga, dalam pelaporan keuangan yang dimuat oleh perusahaan ialah mencakup unsur-unsur penting keuangan sebagai tolak ukur penilaian profit yang di dapatkan perusahaan dan untuk mengetahui perubahan laba yang terjadi pada perusahaan bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada Perubahan Laba di Bank Syariah Indonesia (BSI) Pasca Merger.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linear berganda. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah dengan sampel yang digunakan adalah perbankan syariah yang telah melakukan merger yaitu BSI. Teknik analisis regresi yang dilakukan menggunakan bantuan program *software IBM SPSS statistics 23*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba, hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,861 yang berada di atas taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian rasio profitabilitas lainnya yang diukur menggunakan ROE juga menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,474 yang berada di atas taraf signifikansi 0,05. Dan untuk hasil pengujian rasio likuiditas dengan diukur menggunakan CR pun juga menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,356 yang berada di atas taraf signifikansi 0,05.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Perubahan Laba, ROA, ROE, CR, BSI

Universitas 
Darunnajah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	8
1.3 TUJUAN PENELITIAN	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN	9
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 LANDASAN TEORI	13
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	21
2.3 PENGEMBANGAN HIPOTESIS	25
2.4 KERANGKA PEMIKIRAN	28
2.5 HIPOTESIS PENELITIAN	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 JENIS DAN SUMBER DATA	31
3.2 POPULASI DAN SAMPEL	32
3.3 PENGEMBANGAN INSTRUMEN	33
3.4 METODE PENGUMPULAN DATA	35
3.5 METODE ANALISIS	35

BAB IV PEMBAHASAN.....	41
4.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	41
4.2 HASIL PENELITIAN	43
4.3 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	52
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 KESIMPULAN	59
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN	60
5.3 SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Data Pertumbuhan Laba BSI periode 3 tahun terakhir sebelum merger (BSM, BRIS, BNIS.....	4
Tabel 1 2 Data Pertumbuhan Laba BSI per-Triwulan 2021-2023.....	5
Tabel 1 3 Data Rasio Keuangan (ROA, ROE, CR,) pada BSI per-Triwulan 2021-2023	6
Tabel 2 1 Data Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4 1 Hasil Uji Statistik	43
Tabel 4 2 Hasil Uji Kolmogorov -Smirnov	45
Tabel 4 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4 6 Hasil Uji Analisis Regresi.....	48
Tabel 4 7 Hasil Uji T.....	50
Tabel 4 8 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran.....	28
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan Return On Assets.....	69
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Return On Equity	69
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Current Ratio	70
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Perubahan Laba	70
Lampiran 5. Hasil Tabulasi Variabel Penelitian.....	71
Lampiran 6. Hasil Output IBM SPSS statistics 23.....	71



Universitas 
Darunnajah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan modernisasi pada era ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin maju membuat setiap perusahaan bersaing secara kompetitif dalam menjalankan aktivitas serta organisasi yang terstruktur di dalamnya guna mengoptimalkan pertumbuhan laba pada perusahaan bersangkutan. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan mengukur tingkat keberhasilan suatu laba menggunakan kinerja keuangan. Dan untuk mempermudah manajemen data keuangan terlebih pada pertumbuhan dari masa ke masa, maka dibuatlah laporan keuangan yang dapat membantu perusahaan membuat rencana serta posisi keuangan untuk periode mendatang. Untuk memperoleh laporan keuangan yang tepat dan sesuai, maka metode serta teknik dalam menganalisis perlu menjadi perhatian khusus dalam pelaksanaan kegiatannya dan salah satu alat analisis keuangan yang umum digunakan adalah rasio keuangan. Nilai yang dihasilkan dengan menyamakan suatu item pelaporan keuangan dengan item lainnya yang memiliki hubungan relevan dan signifikan dapat disebut sebagai rasio keuangan.¹

Laporan keuangan dimuat dengan maksud memberikan penjelasan terkait data keuangan kepada pemangku kepentingan di luar dan di dalam perusahaan, seperti informasi tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, termasuk laba yang diperoleh selama periode waktu tertentu. Laba yang dihasilkan dapat bervariasi selama beberapa periode, tergantung pada kinerja perusahaan yang bersangkutan. Terjadinya peningkatan laba tersebut ialah

¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1136065>.

perubahan yang terjadi pada laporan keuangan tahunan.² Tidak hanya berfokus pada peningkatan laba, namun sebuah perusahaan juga memiliki kemungkinan mengalami penurunan laba dan hal tersebutlah yang dapat dikatakan sebagai perubahan laba.

Salah satu yang menjadi faktor untuk mengetahui perubahan laba sebuah perusahaan dapat menggunakan analisis rasio keuangan.³ Sehingga jika dikaitkan dengan aspek keuangan, hal tersebut memberi arti bahwa perbandingan angka pada laporan berguna untuk menilai kondisi keuangan sebuah perusahaan yang bersangkutan. Tak terlepas dari pelaporan, kata keuangan sendiri pun cukup terdengar sebagai hal yang lumrah, terkhusus untuk perusahaan perbankan dengan sistem lembaga keuangan intermediasi dalam pelayanan dana masyarakat, juga berhubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi negara. Sistem perbankan pada umumnya terdapat dua perbedaan mendasar, diantaranya perbankan syariah dan perbankan konvensional. Mayoritas masyarakat menggunakan bank konvensional, namun Indonesia dengan negara yang menduduki tingkat mayoritas penduduknya seorang muslim juga membutuhkan perbankan syariah yang sistemnya menyesuaikan dengan ketentuan syariat islam.

Selain menjalankan tugasnya sebagai lembaga keuangan, bank syariah juga menjadi penunjang pelaksana pembangunan ekonomi nasional, namun karena kehadiran bank-bank baru yang lebih inovatif membuat berbagai bank bersaing secara kompetitif dalam dunia usahanya, tak terkecuali perbankan syariah. Untuk mempertahankan ekspansi keberadaan perbankan syariah,

² Marlina Widiyanti, "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 3 (2019): 545–54, <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17826>.

³ Monica; and Martini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Industri Sub Sektor Dan Perusahaan Retail Service Perdagangan Sub Sektor Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Jurnal Lentera Akuntansi* 2, no. 2 (2016): 1–10.

salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penggabungan usaha atau merger. Pemerintah mengambil tindakan dengan menggabungkan tiga bank syariah milik negara, yaitu BSM (Bank Syariah Mandiri), BRI Syariah dan BNI Syariah menjadi satu entitas sebagai BSI (Bank Syariah Indonesia).

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari website resmi Bank Syariah Indonesia yang menerangkan bahwa sejarah pendirian BSI yaitu pada 1 Februari 2021, bertepatan 19 Jumadil Akhir 1442 H, dengan harapan BSI mampu menciptakan sinergi baru untuk menjadi pilar kekuatan ekonomi indonesia yang mendorong sebagai pusat ekonomi keuangan syariah global berskala besar. Sehingga, BSI dapat menjadi ikon perbankan syariah di Indonesia yang berpotensi membuat industri keuangan syariah indonesia cukup terjamin melihat Indonesia sebagai populasi muslim terbesar di dunia.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah resmi memberikan izin penggabungan tiga usaha perbankan syariah melalui surat Nomor SR-3/PB.1/202, tanggal 27 Januari 2021, dengan susunan pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Selebihnya adalah pemegang saham yang masing-masing memiliki rasio kepemilikan saham kurang dari 5%. Bersumber juga pada berita nasional BSI yang diliput oleh Andrean W. Finaka menyatakan bahwa sebagai bank konsolidasi, per Desember 2020, BSI mempunyai jumlah aset sebesar Rp240 triliun, total pembiayaan senilai Rp157 triliun, hasil dana pihak ketiga berjumlah Rp210 triliun, dan total modal inti adalah Rp22,6 triliun.⁴

⁴ Andrean W. Finaka, "Bank Syariah Indonesia (BSI) Resmi Beroperasi," indonesiabaik.id, 2021, <https://indonesiabaik.id/videografis/bank-syariah-indonesia-bsi-resmi-beroperasi>.

Tabel 1 1
Data Pertumbuhan Laba BSI periode 3 tahun terakhir sebelum merger
(BSM, BRIS, BNIS)

	2018	2019	2020	Keterangan
BSM (Bank Syariah Mandiri)	605.213	1.275.034	1.434.488	Dalam jutaan rupiah
BRIS (Bank Rakyat Indonesia Syariah)	106.600	74.016	248.054	Dalam jutaan rupiah
BNIS (Bank Negara Indonesia Syariah)	416	603	505	Dalam milyar rupiah

Sumber : data olahan laporan keuangan dari website BSI.

Melihat angka pada tabel 1.1 yang berisi pertumbuhan laba BSM, BRIS dan BNIS selama 3 tahun terakhir sebelum merger, terjadi pertumbuhan yang cukup baik pada BSM. Namun pada BRIS dan BNIS, terdapat ketidak-konsistenan terhadap laba yang diperoleh per-3 tahun sebelum merger. Laba yang diperoleh oleh BRIS mengalami penurunan pada tahun 2019 dan peningkatan di tahun 2020. Namun BNIS mengalami kenaikan terlebih dahulu pada tahun 2019 sebelum pada akhirnya mengalami penurunan di tahun 2020.

Tabel 1 2
Data Pertumbuhan Laba BSI per-Triwulan 2021-2023
(Dalam jutaan rupiah)

TAHUN	PERIODE	Lab Bersih
2021	Triwulan I	741.642
	Triwulan II	1.508.268
	Triwulan III	2.257.285
	Triwulan IV	3.028.205
2022	Triwulan I	987.685
	Triwulan II	2.131.289
	Triwulan III	3.205.251
	Triwulan IV	4.260.182
2023	Triwulan I	1.458.282
	Triwulan II	2.781.966

Sumber : data olahan laporan keuangan dari website BSI.

Namun berbeda dengan pertumbuhan laba yang didapati BSI pasca merger. Mengutip pada tabel 1.2, data perubahan laba Bank Syariah Indonesia yang dimulai pada triwulan I 2021 hingga triwulan I 2023, terjadi perubahan terhadap kenaikan laba yang cukup signifikan pada BSI. Laba tersebut merupakan hasil merger BSI di tahun 2021 yang berasal dari Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah serta BNI Syariah dan terjadi peningkatan jika melihat hasil akhir laba antara sebelum dan sesudah merger.

Adapun melalui laporan keuangan juga pada laba yang ada, terdapat beberapa rasio yang memupuni kinerja keuangan sebuah perusahaan, seperti salah satunya dapat menggunakan Rasio Profitabilitas yang berorientasi pada profit dengan variabel ROA (*Return On Assets*), dan ROE (*Return On Equity*),

serta Rasio Likuiditasnya berkaitan untuk pemenuhan pada kewajiban tunainya dengan melibatkan variabel CR (*Current Ratio*).

Tabel 1 3
Data Rasio Keuangan (ROA, ROE, CR,) pada BSI per-Triwulan 2021-2023

TAHUN	PERIODE	VARIABEL		
		ROA	ROE	CR
2021	Triwulan I	1,72	14,12	0,99
	Triwulan II	1,64	14,14	0,98
	Triwulan III	1,70	13,82	0,98
	Triwulan IV	1,61	13,71	0,97
2022	Triwulan I	1,93	16,58	0,98
	Triwulan II	2,03	17,66	1,00
	Triwulan III	2,08	17,44	1,02
	Triwulan IV	1,98	16,84	1,02
2023	Triwulan I	2,48	18,16	0,99
	Triwulan II	2,33	17,01	1,10

Sumber : data olahan laporan keuangan dari website BSI.

Berdasarkan hasil pengakumulasian pertumbuhan laba BSI yang mengalami perubahan cukup baik, hal tersebut tak terlepas dari kinerja keuangan dalam kontrol rasio keuangan profitabilitas dan likuiditasnya. Seperti yang tertera pada tabel 1.2 diatas bahwa ROA dan ROE pertahun 2021 hingga 2023 juga CR mengalami kenaikan pada skala rasionya. Itulah hasil dari kinerja keuangan yang mengalami perubahan.

Adapun melalui beberapa penelitian terdahulu yang didapati dari jurnal dan kajian empiris, menyatakan bahwa ditemukan pembeda terhadap hasil akhir dari beberapa riset yang telah dilakukan. Seperti pada penelitian

Napitupulu menyatakan hasil dari analisis regresi linier berganda memiliki tingkat signifikansi 5%, ditunjukkan pada Rasio Profitabilitas dengan variabel ROE yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan untuk memprediksi keuntungan di masa mendatang.⁵ Juga dengan hasil penelitian skripsi Puspita menyimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas dengan variabel ROA dan Rasio Likuiditas dengan Variabel CR tidak memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba.⁶ Diikuti dengan penelitian Carissa yang menunjukkan rasio likuiditas dengan alat ukur berupa *current ratio* serta Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *return on asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, namun untuk skala profitabilitas *return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.⁷

Berbeda halnya pada hasil penelitian Nilasari, et.al. menyimpulkan jika rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif pada perubahan laba perusahaan perbankan yang tercatat di BEI selama tahun 2016-2020, namun tidak untuk skala rasio likuiditasnya.⁸ Diikuti hasil penelitian Andayani memuat hasil uji t yang memperlihatkan jika CR tidak memiliki pengaruh pada perubahan laba, sedangkan ROA dan ROE memiliki pengaruh pada perubahan laba.⁹ Pada penelitian Sinaga menunjukkan rasio profitabilitas ROA berpengaruh

⁵ Rina Dameria Napitupulu, "Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jisamar (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3, no. 2 (2019): 115–20, <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>.

⁶ Wira Puspita, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Bursa Efek Indonesia" (Universitas Putera Batam, 2020).

⁷ Elyana Irma Carissa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Pandemi)" (Universitas Islam Indonesia, 2021).

⁸ Yuni Nilasari, Syaiful, Afrida "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021," 2022.

⁹ Mery Andayani, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 7 (2016): 1–19.

signifikan terhadap Perubahan Laba, sedangkan variabel ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba.¹⁰

Bahwa dengan beberapa fenomena yang terjadi serta perbedaan yang ada pada penelitian sebelumnya, hal tersebut mendasari penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS PADA PERUBAHAN LABA DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) PASCA MERGER”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Sehubungan dengan penjabaran identifikasi masalah yang diajukan pada latar belakang masalah di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Syariah Indonesia pasca merger?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Syariah Indonesia pasca merger?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Didasari pada rumusan masalah yang ada, bahwa tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada Bank Syariah Indonesia pasca merger.
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada Bank Syariah Indonesia pasca merger.

¹⁰ Saria Sinaga, “Menilai Tingkat Perubahan Laba Perusahaan Berdasarkan Perubahan Nilai Ratio Profitabilitas,” *Journal of Science and Social Research* 4307, no. 1 (2023): 66–71, <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan beberapa hasil yang didapatkan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi kebermanfaatan terhadap beberapa aspek :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya, juga sebagai bahan perbandingan keilmuan, khususnya sebagai sumber literatur dan acuan pengembangan penelitian yang mendalam untuk kajian tentang dampak rasio profitabilitas dan likuiditas perusahaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan laba.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademik

Agar hasil penelitian yang diperoleh ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan serta bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan khususnya perusahaan jasa perbankan.

b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menjadi perhatian khusus untuk perusahaan ketika mengelola dan merumuskan kebijakan terhadap tindakan perusahaan dalam memaksimalkan kinerjanya. Juga sebagai evaluasi dan membantu manajemen pemilik dalam pengambilan keputusan dan strategi berdasar pada hasil penelitian yang telah dikelola.

c. Bagi Investor

Diharapkan kepada para investor agar bisa menjadi bahan pertimbangan dari aspek-aspek mendasar terhadap keputusan berinvestasi dalam menilai sisi baik beserta buruknya kinerja suatu perusahaan ketika menghasilkan laba yang nantinya akan sangat

mempermudah investor mengambil pertimbangan investasi jangka pendek maupun jangka panjang pada masa yang akan datang

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Terkhusus untuk para peneliti selanjutnya yang membahas berkaitan dengan rasio dan pertumbuhan laba, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan literatur dan referensi untuk mengelola topik penelitian yang sama.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar pemahaman terkait isi laporan penelitian ini lebih baik, maka materi yang ada pada skripsi ini dibentuk menjadi beberapa bab untuk mengelompokkan pembahasannya dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : ialah bagian yang membahas latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : menjelaskan teori-teori dasar yang digunakan pada studi ini berupa pengertian kinerja keuangan, rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), rasio likuiditas *Current Ratio* (CR), definisi bank syariah dan perubahan laba, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu yang pembahasannya sesuai dengan judul penelitian ini, kerangka penelitian guna membantu pemahaman berfikir logis sesuai dengan maksud penelitian, juga hipotesis yang dipakai.

BAB III METODE PENELITIAN : ialah pembahasan tentang metode operasional perolehan data dengan cara memaparkan metode, jenis dan sumber penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan unsur-unsur lain yang berkaitan dengan proses perolehan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : adalah bagian yang berisi bahasan dengan menjelaskan temuan penelitian yang usai dilakukan, serta menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada pertumbuhan laba Bank Syariah Indonesia.

BAB V : PENUTUP : bagian yang memuat kesimpulan dan saran dengan memberikan inti dari rumusan masalah yang diajukan secara lengkap serta saran untuk rekomendasi hasil terhadap studi yang telah dilakukan.



Universitas 
Darunnajah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Definisi Kinerja Keuangan

Untuk mempermudah pengelolaan data yang berfokus terhadap pertumbuhan kinerja keuangan sebuah perusahaan dari masa ke masa, maka dibuatlah laporan keuangan yang dapat membangun rencana bisnis serta memahami situasi keuangan periode mendatang. Analisis laporan keuangan perlu dicermati dalam pembuatannya agar mudah dipahami. Suatu informasi akuntansi maupun non akuntansi yang tidak relevan dengan pelaporan keuangan harus dimuat dengan benar agar para penerima laporan keuangan yang berasal dari eksternal dan internal dapat mengetahui dengan baik hasil keuangannya.¹¹

Agar hasil laporan keuangan yang diperoleh adalah sesuai dan tepat, maka metode serta teknik dalam menganalisis perlu menjadi perhatian khusus dalam pelaksanaan kegiatannya. Rasio keuangan ialah instrumen studi keuangan yang kerap kali dipergunakan untuk mengaitkan beragam perhitungan dalam informasi keuangan sehingga dapat diketahui hasil operasional dan posisi keuangan perusahaan.¹² Dilakukannya analisis menggunakan rasio keuangan ialah dengan maksud dan tujuan agar pengukuran hubungan unsur-unsur laporan keuangan dapat terinterpretasikan dengan baik dari hasil operasi suatu perusahaan. Tentunya analisis rasio

¹¹ Rina Dameria Napitupulu, "Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jisamar (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3, no. 2 (2019): 115–20, <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>.

¹² Ade Gunawan And Sri Fitri Wahyuni, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia," *Jurnal Manajemen & Bisnis* 13, no. 01 (2013).

keuangan ini tidak serta merta hanya untuk internal perusahaan, melainkan juga dapat berguna bagi pihak luar seperti para investor, khalayak umum, dll. Sehingga dengan demikian, rasio keuangan yang dihitung harus benar agar menghasilkan nilai yang tepat karena dengan rasio keuangan juga perusahaan memiliki kemampuan cukup tinggi yang salah satunya dalam mengukur kinerja keuangan.

Informasi keuangan dimuat guna memperlihatkan hasil keuangan terhadap pelaksana kepentingan perusahaan, seperti informasi mengenai kinerja keuangan, posisi keuangannya termasuk berkaitan laba yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Rasio menjadi salah satu jawaban dasar terhadap beberapa pertanyaan yang kerap kali muncul berkaitan dengan laporan kinerja keuangan. Karena jenis rasio keuangan pun juga beragam macam, diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas, maka pihak pengguna laporan keuangan dapat menjawab pertanyaan bersangkutan tentang keuangan dengan cara sederhana yaitu memilih dan menghitung jenis rasio keuangan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan.

2.1.2 Definisi Rasio Profitabilitas

Rasio keuangan ialah proporsi angka-angka dalam setiap informasi keuangan yang mampu dipergunakan untuk mengetahui aktivitas keuangan suatu perusahaan serta diharapkan mampu menghasilkan profit keuntungan maupun laba yang baik. Rasio profitabilitas ialah perbandingan keuangan untuk mengukur keterampilan perusahaan dalam menciptakan profit atau keuntungan.¹³ Sesuai dengan penamaannya yang berfokus pada profit, yakni merujuk pada keuntungan yang didapatkan perusahaan atas aktivitas kegiatannya, sehingga rasio profitabilitas dapat dikatakan sebagai faktor utama terhadap perubahan laba karena membandingkan pengukuran kekuatan

¹³ Yuni Nilasari, Syaiful, Afrida, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021." 2022.

perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas adalah satu dari beberapa skala rasio yang digunakan sebagai pengukur kapasitas keuangan suatu perusahaan mencari keuntungan serta pengukuran efektivitas manajemenisasi sebuah perusahaan.

Adapun pengertian lain menurut Hidayati, et.al., Profitabilitas adalah ukuran skala dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan ketika memproduksi laba berdasarkan aset modal dan penjualan bisnis.¹⁴ Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat daya guna pengelolaan perusahaan secara keseluruhan, yang dinyatakan dalam laba penjualan serta penghasilan penanaman modal, sehingga dengan menggunakan rasio ini dapat membuktikan kemampuan perusahaan.¹⁵

Rasio profitabilitas adalah pengukuran daya tingkat pengelolaan suatu perusahaan dengan ditentukan pada besar atau kecilnya profit yang di dapatkan dari penghasilan atau penanaman modal, yang apabila rasio semakin baik, maka profitabilitasnya akan lebih baik dan menggambarkan kemampuan garis yang tinggi suatu perusahaan.¹⁶ Jika nilai profitabilitas perusahaan adalah baik, maka hal tersebut memperlihatkan pula keahlian perusahaan yang tinggi ketika mendapatkan laba, sehingga dengan hal tersebut, perusahaan mendapati kinerja yang baik dalam pengelolaan profit, dilihat dalam lingkup internal maupun eksternal.

¹⁴ Habibatul Hidayati and Citra Willyanda Putri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 2 (2022): 658–68, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.210>.

¹⁵ Melati Sagita Rizki, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling," *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 94–101, <https://doi.org/10.23917/benefit.v4i1.6732>.

¹⁶ Rina Dameria Napitupulu, "Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jisamar (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 3, no. 2 (2019): 115–20, <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>.

Untuk menganalisis profit dalam kinerja perusahaan memperoleh keuntungan, dapat dilakukan dengan menganalisis variabel akuntansi profitabilitas, diantaranya :

1) *Return On Assets* (ROA)

Melalui variabel ROA pada suatu profitabilitas, perusahaan dapat melihat presentasi laba berkaitan dengan sumber daya atau seberapa besar kontribusi total aset dari efisiensi perusahaan yang bersangkutan mampu mengelolanya. *Return On Assets* ialah perbandingan dengan memperlihatkan total terhadap jumlah aktiva sebuah perusahaan.¹⁷

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

2) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan hasil dari pengukuran ekuitas setelah pendapatan bersih dikurangi pajak dengan penggunaan dana mandiri.¹⁸ Tentunya dari hal tersebut, menjadikan manfaat tersendiri dalam menilai kecakapan perusahaan memperoleh pendapatan investasi yang tertanam dari pemegang sekuritas perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}}$$

2.1.3 Definisi Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau kerap kali penamaannya disebut sebagai rasio modal kerja yang penggunaannya terhadap sebuah perusahaan adalah untuk melihat besaran tingkatan likuid yang mampu dihasilkan perusahaan melalui penilaian dalam beberapa periode. Rasio likuiditas dipergunakan untuk

¹⁷ Mery Andayani, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 7 (2016): 1–19.

¹⁸ Mery Andayani, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 7 (2016): 1–19.

menilai kecakapan sebuah perusahaan terhadap pembayaran yang bersifat wajib dalam jangka pendek menggunakan aset lancarnya, sehingga apabila rasionya terdapat peningkatan, maka terjamin pula utang-utang perusahaan kepada kreditur.¹⁹

Likuiditas ialah satu dari beberapa pengaruh penting pada pengukuran risiko perusahaan, yaitu jika likuiditas perusahaan tinggi, maka risiko perusahaan rendah, sehingga perusahaan dapat menghadapi risiko kemungkinan kegagalan untuk memenuhi berbagai kewajibannya dengan aman.²⁰ Pada saat yang sama, jika likuiditas rendah, risiko perusahaan tinggi, dan perusahaan akan sulit atau bahkan tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Oleh karena itu, hutang atau kewajiban perusahaan juga harus diprioritaskan karena dapat mempengaruhi keterampilan perusahaan dalam membayar lunas hutangnya pada periode pendek yang telah ditetapkan.

Adapun likuiditas sederhana yang kerap kali digunakan untuk melihat kesanggupan perusahaan melunasi hutang lancarnya ialah :

1) *Current Ratio* (CR)

Penggunaan CR atau disebut sebagai rasio lancar dapat dengan berfokus pada aset lancarnya seperti kas, piutang dan persediaan. *Current ratio* disebut mampu menjadi wujud penilaian kualitas keselamatan perusahaan.²¹

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

¹⁹ Melati Sagita Rizki, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling," *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 94–101, <https://doi.org/10.23917/benefit.v4i1.6732>.

²⁰ Karina Mentari; Subagio, Moch Dzulkhirom; AR, and Raden Rustam Hidayat, "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas," *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)* 50, no. 1 (2017): 10, administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.

²¹ Mery Andayani, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 7 (2016): 1–19

2.1.4 Definisi Perubahan Laba

Informasi mengenai kinerja dan posisi keuangannya termasuk berkaitan laba yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu dimuat sebagai informasi publik terhadap laporan keuangan. Laba yang dihasilkan dapat bervariasi dari periode ke periode tergantung pada kinerja perusahaan. Tidak hanya berfokus pada peningkatan laba, namun sebuah perusahaan juga tidak menutup kemungkinan dapat mengalami penurunan laba, dan hal tersebutlah dapat dikatakan sebagai perubahan laba. Perubahan laba mengacu pada kenaikan atau berkurangnya keuntungan perusahaan yang di dapatkan melalui penyamaan pendapatan yang sedang berjalan dengan tahun periode sebelumnya.²²

Perubahan laba yang dihasilkan perusahaan amat berpengaruh untuk para pemakai informasi keuangan sebab dengan memahami perubahan laba tersebut, perusahaan mampu melihat apakah kapasitas keuangan perusahaan yang bersangkutan baik atau tidak.²³ Perubahan laba adalah bertambah atau berkurangnya laba setiap tahun, sehingga jika terjadi laba yang berubah meningkat, maka keuntungan yang di dapat perusahaan akan besar, dan rasio pembayaran dividen perusahaan juga akan meningkat.²⁴

2.1.5 Definisi Bank Syariah

Pertumbuhan kinerja perusahaan tak terlepas dari pelaporan, yang salah satunya berkaitan dengan keuangan. Bahkan kata keuangan sendiri pun cukup terdengar sebagai hal yang lumrah, terkhusus untuk perusahaan perbankan.

²² Yuni Nilasari, Syaiful, Afrida, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021" 2022.

²³ Zahara; Fatimah and Kardi, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Garment Yang Terdaftar Di Bei (Perido 2015-2019)," *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing* 17, no. 1 (2022): 39–49, <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.61>.

²⁴ Saria Sinaga, "Menilai Tingkat Perubahan Laba Perusahaan Berdasarkan Perubahan Nilai Ratio Profitabilitas," *Journal of Science and Social Research* 4307, no. 1 (2023): 66–71, <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>.

Bank ialah suatu industri yang bergerak di sektor keuangan sehingga memiliki arti bahwa aktivitas perbankan tak terlepas dan selalu berkaitan terhadap bidang keuangan.²⁵ Juga berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 yang menyempurnakan UU No. 7 Tahun 1992, adalah : “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”²⁶

Dengan fungsinya sebagai sebuah sistem perbankan yang bahkan saat ini sudah menjadi keseharian dalam bertransaksi, penyimpanan dana dan aktivitas keuangan lainnya, maka tak heran jika perbankan sudah hidup berdampingan dengan para individual maupun sekelompok organisasi dan perusahaan. Sistem perbankan saat ini pada umumnya terdapat dua perbedaan mendasar, yaitu sistem Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah. Beberapa mayoritas masyarakat menggunakan bank konvensional, namun Indonesia dengan negara yang menduduki tingkat mayoritas penduduknya seorang muslim juga membutuhkan perbankan syariah yang sistemnya menyesuaikan dengan ketentuan syariat Islam dan jelas berbeda pengoperasionalannya dengan bank konvensional.

Bank syariah merupakan sebuah institusi keuangan yang pekerjaan dan fungsinya serupa dengan bank konvensional, yakni sama-sama menerima dana dari pemilik dana, hanya saja yang menjadi pembeda ialah operasional bank syariah berdasar pada asas hukum syariah yaitu Al-Qur'an serta hadist yang

²⁵ ulfa Noviana, “Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

²⁶ Kementrian Keuangan, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan,” *Undang-Undang Republik Indonesia* (www.bphn.go.id, 1998), <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>.

menjadi pedoman pada penerapan kegiatannya.²⁷ Sementara dalam Undang-Undang No 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7 tentang Perbankan Syariah, bahwa Bank Syariah adalah : "Bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah."²⁸

Meskipun tujuan utama bank syariah bukan hanya sekedar memperoleh keuntungan, namun yang menjadi pusat pemerhati ialah indikatornya dalam keberlangsung proses sistem aktivitas perbankan syariah, yang salah satunya adalah tidak membebani bunga, namun bagi hasil atau insentif lainnya dilakukan sesuai akad yang telah disepakati di awal, karena pada prinsipnya yang telah diatur berdasarkan pada hukum islam ialah kegiatan di dalamnya berdasar pada prinsip bagi hasil.

Bank menjadi suatu perusahaan jasa yang berfokus pada pelayanan keuangan guna menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan. Pengelolaan juga penyalurannya dituntut untuk optimal kepada para nasabah sebagai pelaku masyarakat dalam beraktivitas di kegiatan bank sehingga mendapati citra perusahaan jasa yang terlihat baik. Sebagai lembaga keuangan yang kepercayaannya bergantung pada masyarakat, hal ini dapat mempengaruhi nasabah dalam membuat keputusan selama bertransaksi di dunia perbankan tersebut. Dan salah satu bank syariah yang memiliki kepercayaan akan banyaknya nasabah bertansaksi menggunakan jasanya ialah Bank Syariah Indonesia (BSI). Dan potensi untuk menjadikan perusahaan keuangan syariahnya terjamin, melihat populasi muslim terbanyak di dunia

²⁷ Ulfa Noviana, "Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

²⁸ UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA, "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH," 2008.

sehingga peningkatan ekosistem industri halal menjadi peranan penting bagi Indonesia.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Dengan adanya penelitian terdahulu, hal ini dapat menjadi bahan perbandingan serta untuk menghindari kesamaan. Oleh karenanya, beberapa studi berkaitan dengan topik penelitian dimaksud yang dilakukan peneliti terdahulu diantaranya :

Tabel 2 1
Data Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Rina Dameria Napitupulu, (2019)	Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Metode dokumentasi dengan teknik analisis regresi linier berganda	Variabel PER secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi laba yang akan datang. Sementara variabel NPM, ROI, ROE tidak berpengaruh dan signifikan untuk prediksi keuntungan yang akan datang.
2	Yuni Nilasari, Syaiful, Afrida, (2022)	Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas	Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda	Rasio profitabilitas dan rasio likuiditas secara simultan berpengaruh dan

		Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	dan sebelumnya dilakukan uji normalitas.	signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2021.
3	Mery Andayani, (2016)	Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba	Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.	Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan <i>return on assets</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
4	Habibatul Hidayati, Citra Willyanda Putri, (2022)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada	Analisis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda	Rasio Kas (CR), rasio utang terhadap ekuitas, dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba, sedangkan

		Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020		<i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh pada pertumbuhan laba.
5	Debby Gita Damayanti, (2018)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan	Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas menggunakan <i>quick ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio profitabilitas dengan menggunakan <i>Return On Assets</i> menunjukkan hasil signifikan terhadap pertumbuhan laba.
6	AFRI YENO RAHMAN (2022)	Pengaruh Rasio Keuangan (Profitabilitas, Liquiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas) Terhadap	Teknik Analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 10. dan uji heteroskedasitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Likuiditas,

		Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Dan Bahan Kimia Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2021		solvabilitas dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
7	Elyana Irma Carissa (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Selama Pandemi Covid-19	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan <i>working capital turnover</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan Farmasi. Sedangkan <i>current ratio</i> , <i>debt to asset ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>return on asset</i> , <i>net profit margin</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2.3 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hipotesis ialah jawaban atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara dari pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berdasarkan beberapa *research gap* tentang rasio keuangan profitabilitas dan likuiditas yang dikemukakan pada penelitian sebelumnya, dan muncul hasil yang berbeda, maka dengan berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menggunakan alat ukur untuk masing-masing rasio keuangan adalah sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh *Return On Assets* terhadap perubahan laba

Return on assets digunakan sebagai pengukur keahlian sebuah perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih berdasar pada tingkatan aset tertentu yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. ROA merupakan bagian dari profitabilitas yang apabila nilainya tinggi, maka tingkat pemanfaatan aset juga semakin tinggi, dan akan banyak keuntungan yang dapat ditingkatkan.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Carissa, ialah menunjukkan bahwa *return on assets*, tidak memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba.²⁹ Juga pada penelitian Puspita, menyimpulkan jika ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.³⁰ Adapun penelitian lain berasal dari Hidayati, et.al. yang menyebutkan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba.³¹ Juga penelitian

²⁹ Elyana Irma Carissa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Pandemi)" (Universitas Islam Indonesia, 2021).

³⁰ Wira Puspita, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Bursa Efek Indonesia" (Universitas Putera Batam, 2020).

³¹ Habibatul Hidayati and Citra Willyanda Putri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 2 (2022): 658–68, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.210>.

Widiyanti menyatakan jika *return on assets* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.³²

Dengan demikian, perumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H1 : *Return On Assets* (X) berpengaruh terhadap Perubahan Laba

2.3.2 Pengaruh *Return On Equity* terhadap perubahan laba

Return on equity adalah rasio profitabilitas yang menyatakan bagaimana pengembalian ekuitas yang dibandingkan dengan modal mandiri. Karena ROE bisa dihitung melalui pembagian laba bersih kepada modal pemegang saham, suatu perusahaan harus dapat mengelola modal investor yang telah dipercayakan, karena semakin tinggi nilai ROE, semakin baik perusahaan dapat mengelola modalnya hingga mampu menciptakan laba yang tinggi untuk pengembalian investor.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andayani bahwa *return on equity* memiliki pengaruh pada perubahan laba.³³ Juga pada penelitian Carissa menyatakan *return on equity* memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba.³⁴ Namun pada penelitian Napitulu yang menyatakan jika ROE tidak berpengaruh dan signifikan terhadap prediksi laba yang akan

³² Marlina Widiyanti, "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 3 (2019): 545–54, <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17826>.

³³ Mery Andayani, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 7 (2016): 1–19.

³⁴ Elyana Irma Carissa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Pandemi)" (Universitas Islam Indonesia, 2021).

datang,³⁵ juga pada penelitian Sinaga, yang menunjukkan variabel ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba.³⁶

Dengan demikian, perumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H2 : Return On Equity (X) berpengaruh terhadap Perubahan Laba (Y)

2.3.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba

Aktiva lancar diasumsikan sebagai hutang yang harus dibayar, sehingga telah menjadi kewajiban perusahaan dalam pembayarannya tersebut. Dan kemampuan suatu perusahaan terhadap aktiva lancar yang dimilikinya dapat diperlihatkan menggunakan *current ratio*. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancarnya, itu dapat dianggap mempunyai kinerja keuangan yang baik dan menunjukkan sinyal baik untuk pihak eksternal.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febtiyana, et.al. yang menunjukkan jika *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.³⁷ Juga menurut Hidayati, et.al. yang menyatakan rasio kas (CR) tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba.³⁸ Namun pada penelitian Virgianthi et al., menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang

³⁵ Rina Dameria Napitupulu, "Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jisamar (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 3, no. 2 (2019): 115–20, <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>.

³⁶ Saria Sinaga, "Menilai Tingkat Perubahan Laba Perusahaan Berdasarkan Perubahan Nilai Ratio Profitabilitas," *Journal of Science and Social Research* 4307, no. 1 (2023): 66–71, <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>.

³⁷ Faradina Febtiyana and Taufikur Rahman, "Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 12, no. 1 (2022): 92–107, <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.480>.

³⁸ Habibatul Hidayati and Citra Willyanda Putri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 2 (2022): 658–68, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.210>.

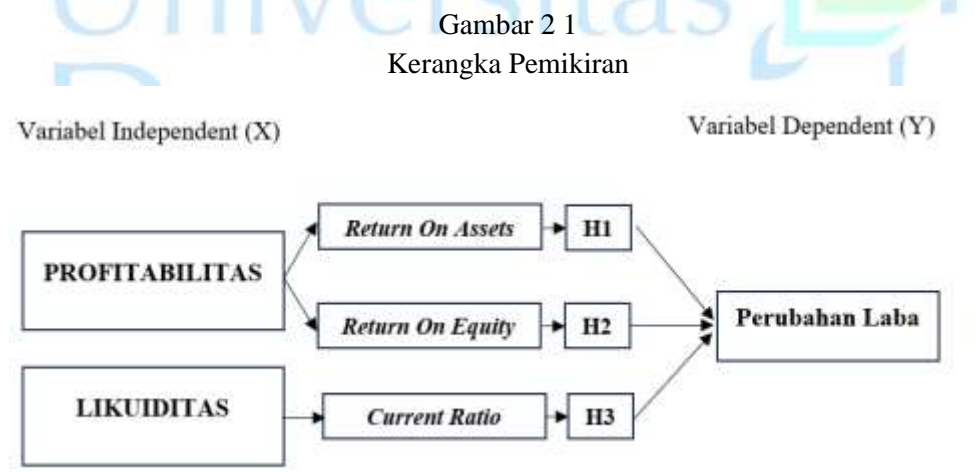
diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.³⁹ Juga dengan penelitian Pratiwi menunjukkan bahwa variable *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁴⁰

Dengan demikian, perumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H3 : *Current Ratio* (X) berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba (Y)

2.4 KERANGKA PEMIKIRAN

Agar penelitian terlihat lebih jelas sekaligus memudahkan proses pemahaman, maka berdasarkan teori yang telah dikemukakan, sebagai contoh kerangka pemikiran dapat dibuat sebagai berikut:



sumber data : H1 : Hidayati, et.al (2022); H2 : Carissa (2021); H3 : Virgianthi et al (2019)

³⁹ Ni Wayan Etik Septi Virgianthi, Anik Yuesti, and Ni Putu Shinta Dewi, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI," *Seminar Nasional Inobali*, 2019, 896–903.

⁴⁰ Adhitya Putri Pratiwi, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," *Jurnal Disrupsi Bisnis* 1, no. 3 (2018): 88–105.

2.5 HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan pengambilan variabel yang telah diuraikan sebagai alat ukur, maka hipotesis dimuat sebagai berikut :

Hipotesis 1 : *Return On Assets* berpengaruh terhadap Perubahan Laba

Hipotesis 2 : *Return On Equity* berpengaruh terhadap Perubahan Laba

Hipotesis 3 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Perubahan Laba



Universitas 
Darunnajah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN SUMBER DATA

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan data kuantitatif tentang angka-angka yang kemudian dianalisis dengan teknik statistik pengumpulan data hingga menafsirkannya untuk mendapatkan hasil dari tujuan studi kasus. Pada penelitian kuantitatif ini, digunakan metode asosiatif yang tujuannya adalah agar mengevaluasi pengaruh dan hubungan diantara dua variabel atau lebih,⁴¹ dengan metode teknik analisis regresi.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan perbankan syariah, yaitu BSI (Bank Syariah Indonesia) yang merupakan hasil penggabungan 3 (tiga) Bank Syariah BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah, ditetapkan tanggal 27 Januari 2021 dengan surat Nomor : SR-3/PB.1/2021. Pengambilan data penelitian berfokus pada laporan keuangan BSI pasca merger (Triwulan I 2021 – Triwulan II 2023).

3.1.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian berperan sebagai informan berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti. Adapun subjek dari penelitian yang diteliti ialah BSI (Bank Syariah Indonesia). Peneliti menggunakan BSI karena merupakan salah satu bank syariah yang baru berdiri atas hasil penggabungan 3 bank syariah BUMN. Variabel yang menjadi objek peneliti adalah rasio profitabilitas dan

⁴¹ ulfa Noviana, "Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020)

rasio likuiditas dalam perkembangan perubahan laba sebuah perusahaan, khususnya perbankan syariah.

3.1.4 Data Sekunder

Pada penelitian ini digunakan data sekunder yang menjelaskan jika data sekunder adalah informasi yang sudah ada serta dikumpulkannya melalui pihak lain.⁴² Memiliki arti, sumber penelitian data sekunder didapatkan secara tidak langsung, atau berupa informasi yang sudah ada dan disediakan dari pihak lain. Adapun data pada penelitian ini menggunakan hasil perolehan laporan keuangan perusahaan perbankan BSI 2021-2023, yang diterbitkan dalam website resmi bank tersebut, juga dalam situs Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan daerah cakupan secara menyeluruh berdasarkan obyek maupun subyek dengan kualitas dan atribut tertentu yang dimiliki untuk disahkan peneliti dalam mengamati pembelajaran dan membuat kesimpulan.⁴³ Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan perbankan syariah.

3.2.2 Sampel

Sampel diambil dari sejumlah populasi yang memenuhi kriteria, yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁴⁴ Metode dalam pengumpulan sampel

⁴² Ulfa Noviana, "Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

⁴³ Elyana Irma Carissa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Pandemi)" (Universitas Islam Indonesia, 2021).

⁴⁴ Elyana Irma Carissa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Pandemi)" (Universitas Islam Indonesia, 2021).

menggunakan *purposive sampling* dengan teknik pertimbangan tertentu berdasar pada tujuan penelitian. Karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta dengan pengawasan secara sah oleh Otoritas Jasa Keuangan; (2) Perusahaan perbankan syariah yang menerbitkan laporan keuangan 2021-2022; (3) Perusahaan perbankan syariah yang telah melakukan merger; (4) Perusahaan perbankan syariah yang memiliki kelengkapan data untuk diteliti.

3.3 PENGEMBANGAN INSTRUMEN

Definisi operasional disajikan untuk mengembangkan instrumen dari setiap variabel penelitian yang dilakukan, serta tentang cara pengukuran variabel dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan tentang variabel tersebut akurat. Operasionalisasi dari masing-masing variabel yang diuraikan untuk kemudian menjadi indikator penelitian, ialah terdiri dari:

3.3.1 Variabel Dependen

Pertumbuhan laba adalah variabel dependen, atau variabel terikat pada penelitian ini. Ada rasio yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba suatu perusahaan, hasilnya akan memperlihatkan sebesar apa perusahaan bisa menghasilkan laba bersihnya. Untuk melakukan perhitungannya, dapat menggunakan rumus matematis dengan pengurangan pendapatan tahun yang sedang berjalan dengan pendapatan sebelumnya, lalu dibagi dengan pendapatan tahun sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t - 1}{\text{laba bersih tahun } t - 1}$$

3.3.2 Variabel Independen

Adapun beberapa variabel independen pada penelitian sebagai berikut :

3.3.2.1 Rasio Profitabilitas

Suatu pencapaian perusahaan yang berhasil dapat dilihat pada skala rasio profitabilitasnya yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Terdapat beragam jenis pengelompokan dari rasio profitabilitas sesuai dengan keinginan para pihak keuangan yang ingin menghitung nilainya. Beberapa skala rasio profitabilitas yang dipakai pada penelitian ini diantaranya :

3.3.2.1.1 *Return On Assets*

Penggunaan aset perusahaan dinilai dapat memperlihatkan laba yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan ROA. Jika ROA yang didapat tinggi, maka semakin tinggi juga laba perusahaan. Adapun rumus perhitungan yang dapat digunakan untuk skala ROA sebagai berikut :

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

3.3.2.1.2 *Return On Equity*

Return on equity ialah nilai yang berhasil didapatkan perusahaan atas keterampilan memperoleh pendapatan setelah pajak yang memakai keseluruhan ekuitasnya. Nilai rasio yang tinggi memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan ketika mendapatkan laba sangat baik. Adapun rumus perhitungan ROE sebagai berikut :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}}$$

3.3.2.2 Rasio Likuiditas

Perhitungan menggunakan likuiditas dapat membantu pihak perusahaan untuk memberikan informasi tentang kecakapan perusahaan dalam memenuhi utang selama periode jangka pendeknya.

3.3.2.2.1 *Current Ratio*

Skala rasio jenis *current ratio* dinilai mampu menjadi tolak ukur perusahaan dalam melunasi hutangnya secara menyeluruh saat jatuh tempo. Adapun rumusan yang didapatkan untuk menghitung CR adalah :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah bersumber pada data sekunder yang dikumpulkan dari perusahaan yang berpartisipasi di Bursa Efek Indonesia. Data yang didapatkan pada BEI juga melalui laporan dari Otoritas Jasa Keuangan serta situs resmi website perusahaan atas laporan-laporan keuangan yang telah diaudit. Peneliti juga melakukan studi literatur sebagai data pendukung dengan mengkaji dan menelaah dokumen berupa buku-buku, artikel dan penelitian sebelumnya berdasarkan pada pokok permasalahan yang sama berkenaan pada penelitian dimaksud. Hal tersebut bertujuan memperoleh banyak teori yang mampu menjadi penunjang data, khususnya dokumen laporan keuangan.

3.5 METODE ANALISIS

Setelah data telah terkumpul, maka selanjutnya adalah pengolahan data yang pada penelitian ini menggunakan metode parametrik analisis linear berganda dengan dibantu *software IBM SPSS statistics 23*.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif ialah sebagai alat analisis data dengan menggambarkan atau mendefinisikan data yang sudah ada tanpa membuat

kesimpulan umum atau generalisasi.⁴⁵ Adapun beberapa yang menjadi acuan dalam analisis deskriptif untuk diamati ialah berupa nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum.

Guna mengetahui penyebaran data serta deskripsi profitabilitas (ROA, ROE), dan likuiditas (CR) pada perubahan laba, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Satu dari beberapa syarat untuk dilakukan pada pemenuhan prasyarat uji statistik lanjutan terhadap analisis regresi linier berganda ialah melalui serangkaian uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji, dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji asumsi klasik yang dilakukan untuk memeriksa data apakah hasilnya termasuk dalam model regresi, variabel dependent, dan variabel independent yang memiliki distribusi normal atau tidak normal.⁴⁶

Pengujian ini merupakan syarat mutlak dalam penelitian statistik parametrik untuk data berdistribusi normal yang harus dipenuhi. Untuk mendeteksi masalah normalitas dalam penelitian ini digunakan metode *kolmogorov-smirnov*, dengan ketentuannya, yaitu :

- a. Jika hasil menunjukkan ($\dots < 0,05$) maka data dianggap tidak normal.
- b. Jika hasil menunjukkan ($\dots > 0,05$) maka data dianggap normal.

⁴⁵ Ulfa Noviana, "Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

⁴⁶ Elyana Irma Carissa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Pandemi)" (Universitas Islam Indonesia, 2021).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan yaitu melihat apakah tampak hubungan diantara variabel bebas yang mempunyai gejala multikolinearitas atau tidak.⁴⁷ Metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dapat digunakan untuk menentukan multikolinearitas dalam hubungan variabel yang apabila :

- a. Jika nilai *tolerance* $e > 0,10$ atau $VIF < 10$, nilai tersebut menunjukkan tidak adanya masalah pada multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau nilai $VIF \geq 10$, nilai tersebut menunjukkan adanya multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedasitas

Adanya uji heteroskedasitas ialah untuk menentukan hasil model regresi yang menunjukkan ketidaksamaan antara varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.⁴⁸ Jika varian residual antara dua pengamatan sama, itu disebut homokedasitas. Sebaliknya, jika hasilnya menunjukkan bahwa varian residual antara dua pengamatan berbeda, itu disebut heteroskedasitas.

Pengujiannya dapat dilakukan menggunakan uji *glejser* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka terjadi homoskedasitas.
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedasitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan hasil korelasi variabel dalam model regresi linear antara residual periode t dan periode

⁴⁷ Ulfa Noviana, "Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

⁴⁸ Mery Andayani, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 7 (2016): 1–19.

sebelumnya (t-1).⁴⁹ Uji *Durbin Watson (Dw Test)* adalah satu dari beberapa jenis uji autokorelasi yang kerap kali dipakai dengan cara pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika hasil angka D-W < -2, menandakan ada autokorelasi positif.
- b. Jika hasil angka D-W -2 sampai +2, menandakan tidak ada autokorelasi.
- c. Jika hasil angka D-W > +2, menandakan tidak ada autokorelasi negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh hubungan antara satu atau lebih variabel. Pada model ini juga satu variabel independent dilebihkan ke variabel dependent lainnya.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots + \beta_n X_n + \epsilon$$

Keterangan :

Y : perubahan laba

α : konstanta

β : koefisien regresi (dari masing-masing variabel independent)

X_1 : *Net Profit Margin*

X_2 : *Return On Assets*

X_3 : *Return On Equity*

X_4 : *Current Ratio*

X_5 : *Quick Ratio*

ϵ : *standart error*

⁴⁹ Afri Yeno Rahman, "Pengaruh Rasio Keuangan (Profitabilitas, Liquiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Dan Bahan Kimia Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2021" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

3.5.3.1 Uji Statistik F

Tujuan dari uji statistik F adalah untuk mengevaluasi signifikansi regresi linear berganda berkaitan dengan kelayakan untuk mengukur pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas dan variabel terikat.⁵⁰ Pada penelitian ini, uji F digunakan sebagai alat penguji hipotesis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka variabel independent terlihat berpengaruh terhadap variabel dependent.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka variabel independent terlihat tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan agar terlihat seberapa besar variabel dependent memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.⁵¹ Angka yang didapati dari hasil R^2 dapat memperlihatkan seberapa kuat variabel yang apabila nilai R^2 mendekati angka 1, maka pengaruh kontribusi daripada sebuah variabel independent dapat dinilai kuat secara simultan. Begitupun sebaliknya jika hasil dari nilai R^2 adalah rendah mendekati 0, maka dapat berartikan bahwa kontribusi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah lemah.

3.5.3.3 Uji Statistik t

Untuk menguji hipotesis penelitian, teknik uji signifikansi dapat digunakan untuk melakukan pengujian t hitung yang secara umum dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh daripada masing-masing

⁵⁰ Elyana Irma Carissa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Pandemi)" (Universitas Islam Indonesia, 2021).

⁵¹ Elyana Irma Carissa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Pandemi)" (Universitas Islam Indonesia, 2021).

variabel independent terhadap dependent dapat digunakan. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis dapat dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang telah melakukan merger pada 1 Februari 2021, atau tepatnya pada 19 Jumadil Akhir 1442 H, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Tercatat sejarah penggabungan antara Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi BSI merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memperluas ekosistem ekonomi syariah di Indonesia menjadi lebih baik. Karena secara tidak langsung juga, kemajuan bank itu sendiri didorong oleh merger beberapa bisnisnya.⁵² Melihat pada populasi penduduk Indonesia yang didominasi oleh masyarakat muslim, maka peluang yang dimiliki negara pun terlihat semakin besar adanya untuk menciptakan sinergitas baru terhadap pembangunan industri ekonomi syariah di Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Sebagai informasi bahwa komposisi pemegang saham BSI diantaranya terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Juga dengan hasil yang didapatkan pada berita nasional BSI bahwa posisi awal yang dimiliki BSI atas hasil penggabungan ialah total aset sebesar Rp240 triliun, total pembiayaan sebesar Rp157 triliun, total dana pihak ketiga mencapai Rp210 triliun, total modal inti Rp22,6 triliun.

⁵² Murniati Rahmatullah, Abdurrahman Konoras, and Hendrik Pondaag, "Merger Bank Syariah Indonesia Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/Pojk. 03/2019," *Jurnal Artikel*, 2022, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/40385%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/download/40385/36169>.

Adanya penggabungan ketiga bank syariah tersebut, BSI berharap dapat menciptakan sinergi baru bagi pembangunan ekonomi nasional dengan menghadirkan berbagai layanan yang lebih komprehensif dan cakupan yang lebih luas. Dengan dukungan pemerintah dan komitmen kementerian BUMN, BSI diharapkan mampu bersaing secara global untuk mewujudkan harapan Negeri serta menjadi cermin atas wajah perbankan syariah di Indonesia dengan memberikan kebaikan bagi masyarakat bersama. Selain daripada peningkatan ekonomi nasional, penggabungan tersebut juga berdampak pada nilai pemangku kepentingan industri perbankan syariah lainnya seperti pada unit usaha (UMKM), pendidikan, pengelolaan dana haji hingga pada pembangunan ekonomi berskala global.⁵³

BSI yang merupakan hasil dari ikhtiar kebanggaan umat terhadap perbankan syariah, diharapkan dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat serta sebagai fasilitator guna mewujudkan harapan bangsa secara mendunia. Seperti pada visinya “Top 10 Global Islamic Bank” dengan beberapa misinya, yaitu :

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)

⁵³ Alif Ulfa, “Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 1101–6, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680> 1.

3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia *Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.*

4.2 HASIL PENELITIAN

4.2.1 Statistik Deskriptif

Hasil dari statistik deskriptif bertujuan guna menyampaikan deskripsi maupun gambaran terhadap suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan distribusi data. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu perubahan laba dan variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas (ROA, ROE) serta Likuiditas (CR). Adapun hasil dari perhitungan uji statistik deskriptif disajikan sebagai berikut :

Tabel 4 1
Hasil Uji Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	1.61	2.48	1.9500	.29383
ROE	10	13.71	18.16	15.9480	1.78015
CR	10	.97	1.10	1.0030	.03802
Perubahan Laba	10	.13	.48	.3610	.09422
Valid N (listwise)	10				

Sumber : data sekunder yang diolah oleh SPSS, (2024)

Pada tabel 4.1 di atas, hasil uji statistik deskriptif menggambarkan masing-masing variabel pada periode Triwulan 1 2020 hingga Triwulan II 2023. Data diringkas sebagaimana menunjukkan

variabel yang digunakan pada penelitian ini berbentuk rasio dengan jumlah data penelitian sebanyak 10.

Variabel ROA memiliki nilai minimal sebesar 1,61 yang terjadi pada Triwulan IV 2021 dan nilai maksimal sebesar 2,48 yang terjadi pada Triwulan 1 2023. Nilai rata-rata ROA sebesar 1,9500 dengan standar deviasi sebesar 0,29383. Dengan begitu batas penyimpangan pada variabel ROA ini adalah 0,29383.

Variabel ROE memiliki nilai minimal sebesar 13,71 yang terjadi pada Triwulan IV 2021 dan nilai maksimal sebesar 18,16 yang terjadi pada Triwulan 1 2023. Nilai rata-rata ROE sebesar 15.9480 dengan standar deviasi sebesar 1.78015. Dengan begitu batas penyimpangan pada variabel ROE ini adalah 1.78015.

Variabel CR memiliki nilai minimal sebesar 0,97 yang terjadi pada Triwulan IV 2021 dan nilai maksimal sebesar 1,10 yang terjadi pada Triwulan II 2023. Nilai rata-rata CR sebesar 1.0030 dengan standar deviasi sebesar 0,03802. Dengan begitu batas penyimpangan pada variabel CR ini adalah 0,03802.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Dilakukannya uji asumsi klasik merupakan prasyarat untuk pengujian regresi yang dimana seluruh hasil dari jenis uji asumsi klasik ini harus berdistribusi normal. Adapun pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna melihat hasil dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk pengambilan kesimpulan

berdasarkan pada nilai signifikansinya. Apabila nilai sig > 0,05, maka hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian menggunakan Kolmogorov -Smirnov :

Tabel 4 2
Hasil Uji Kolmogorov -Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07522377
Most Extreme Differences	Absolute	.256
	Positive	.186
	Negative	-.256
Test Statistic		.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data sekunder yang diolah oleh SPSS, (2024)

Hasil yang diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov ditunjukkan pada tabel di atas adalah 0,063. Angka probabilitas yang diperoleh adalah lebih besar dari 0,05 atau $0,063 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menemukan korelasi antar variabel independen, dan model regresi yang baik adalah ketika hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi. Jika nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10, maka

hasil tersebut menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Berikut adalah perolehan dari uji multikolinieritas :

Tabel 4 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.825	.957		.863	.422		
ROA	.047	.258	.147	.182	.861	.164	6.116
ROE	.030	.039	.558	.763	.474	.199	5.024
CR	-1.024	1.024	-.413	-1.000	.356	.622	1.607

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber : data sekunder yang diolah oleh SPSS, (2024)

Hasil yang diperoleh berdasarkan pada tabel diatas adalah menunjukkan bahwa seluruh nilai tolerance berada di atas 0,10 dan seluruh nilai VIF berada dibawah 10. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa multikolinearitas tidak terjadi pada seluruh data (variabel) pada model regresi penelitian ini.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Adanya uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan ketidaksamaan asumsi regresi varian residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji glejser digunakan untuk memeriksa heteroskedastisitas pada penelitian ini, yang apabila nilai sig > 0,05, maka dalam data ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji glejser :

Tabel 4 4
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.559	.484		1.155	.292		
ROA	-.002	.131	-.010	-.014	.989	.164	6.116
ROE	-.016	.020	-.556	-.820	.444	.199	5.024
CR	-.247	.518	-.183	-.476	.651	.622	1.607

a. Dependent Variable: abs residual

Sumber : data sekunder yang diolah oleh SPSS, (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan jika angka signifikan uji glejser untuk semua variabel berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada data yang digunakan dalam penelitian ini

4.2.2.4 Uji Auto Korelasi

Adanya korelasi antara periode saat ini dengan periode sebelumnya dapat dinilai menggunakan uji autokorelasi. Pada penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan adalah Durbin-Watson dengan kriteria perolehan hasilnya menyesuaikan tabel DW pada $\alpha = 5\%$. Adapun hasil pada uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4 5
 Hasil uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.363	.044	.09213	1.572

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber : data sekunder yang diolah oleh SPSS, (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji autokorelasi yang diperoleh DurbinWaston (DW) sebesar 1,572. Nilai Durbin Weston (DW) yang diperoleh akan dibandingkan dengan tabel pada signifikansi 0,05 atau 5%. Untuk mencari nilai dL dan dU (batas atas), maka terlebih dahulu harus menetapkan jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen (k). Jumlah sampel (n) sebanyak 10 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, maka diperoleh $dL = 0.5253$ dan $dU = 2.0163$. Kriteria tidak terjadi autokorelasi adalah jika memenuhi $dU < d < 4-dU$. Dalam penelitian ini nilai uji autokorelasi dengan durbin waston adalah $0.5253 < 1.572 < 2.0163$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi linear dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan uji yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara satu atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 4 6
Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.825	.957		.863	.422		
ROA	.047	.258	.147	.182	.861	.164	6.116
ROE	.030	.039	.558	.763	.474	.199	5.024
CR	-1.024	1.024	-.413	-1.000	.356	.622	1.607

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber : data sekunder yang diolah oleh SPSS, (2024)

Pada tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi menjadi sebagai berikut :

$$Y = 0,825 + 0,047 \text{ ROA} + 0,030 \text{ ROE} - 1,024 \text{ CR}$$

Perolehan dari nilai koefisien persamaan regresi linier berganda di atas memberikan arti bahwa dari masing-masing variabel sebagai konstanta (a) sebesar 0,825 akan menunjukkan jika Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) bernilai 0 maka perubahan laba bernilai positif senilai 0,825.

Koefisien Return On Assets (ROA) ialah 0,047 dengan interpretasinya adalah apabila ROA mendapati peningkatan, maka perubahan laba akan naik sebesar 0,047. Koefisien Return On Equity (ROE) ialah 0,030 dengan interpretasinya adalah apabila ROE mendapati peningkatan, maka perubahan laba akan bertambah sebesar 0,030. Koefisien Current Ratio (CR) sebesar -1,024 dengan intepretasinya adalah apabila CR mendapati peningkatan, maka perubahan laba akan turun sebesar -1,024.

4.2.3.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji statistik t dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan dalam pengujian ini ialah dengan melihat tingkat signifikansi sebesar 0,05, sehingga jika nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka hipotesis diterima. Namun jika nilai signifikansi yang dihasilkan adalah lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka hipotesis ditolak. Adapun hasil dari perhitungan uji signifikansi parsial (uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4 7
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.825	.957		.863	.422		
ROA	.047	.258	.147	.182	.861	.164	6.116
ROE	.030	.039	.558	.763	.474	.199	5.024
CR	-1.024	1.024	-.413	-1.000	.356	.622	1.607

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber : data sekunder yang diolah oleh SPSS, (2024)

Uji pengaruh pada variabel Return On Assets (ROA) menunjukkan hasil koefisien regresi 0,047 dan nilai signifikan sebesar 0,861. Angka signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel ROA terhadap perubahan laba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis 1 ditolak**. ROA tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

Pada variabel Return On Equity (ROE) menunjukkan hasil koefisien regresi 0,030 dan nilai signifikan sebesar 0,474. Angka signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel ROE terhadap perubahan laba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis 2 ditolak**. ROE tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

Pada variabel Current Ratio (CR) menunjukkan hasil koefisien regresi -1,024 dan nilai signifikan sebesar 0,356. Angka signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel CR terhadap perubahan laba. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis 3 ditolak**. CR tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

4.2.3.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat melalui nilai signifikan dengan ketentuan jika angka signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka ditemukan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Namun apabila angka signifikansi yang dihasilkan adalah lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka tidak terdapat apengaruh yang terjadi secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji hipotesis simultan (Uji F) :

Tabel 4 8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.029	3	.010	1.137	.407 ^b
	Residual	.051	6	.008		
	Total	.080	9			

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

b. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

Sumber : data sekunder yang diolah oleh SPSS, (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai yang didapati dari uji f adalah sebesar 1.137 dengan nilai signifikan 0,407. Hal tersebut memperlihatkan angka signifikansi $0,407 > 0,05$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yaitu rasio profitabilitas (ROA, ROE) dan rasio likuiditas (CR) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

4.2.3.3 Koefisien Determinasi (R)

koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan pengaruh yang dijelaskan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari koefisien determinasi sendiri berada di angka 0-1 yang dimana jika hasilnya mendekati 1, maka variabel independen dianggap mampu memberikan prediksi yang hampir sempurna untuk variabel dependen. Adapun perolehan dari uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Tabel 4 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.363	.044		.09213	1.572

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber : data sekunder yang diolah oleh SPSS, (2024)

Berdasarkan perolehan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji koefisien R^2 yang didapatkan adalah 0,363 atau 36,3 %. Sehingga dengan hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 36,3% variabel independen mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel independen, yang pada penelitian ini berarti Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 36,3%. Dan sisanya 63,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

4.3 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.3.1 Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan pada analisis regresi yang telah dilakukan adalah memuat hasil bahwa return on assets memperoleh angka signifikan variabelnya sebesar

0,861 > 0,05, dengan demikian dijelaskan bahwa variabel return on assets tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba, oleh karenanya, H1 ditolak.

Hal tersebut sejalan pada penelitian Carissa yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.⁵⁴ Pengelolaan sumber daya aset perusahaan sangatlah penting untuk dapat memperoleh laba yang tinggi, namun aset yang dikelola baik pun tidak menjamin untuk dapat menghasilkan laba yang semakin meningkat, sehingga ROA tidak mempengaruhi pertumbuhan maupun perubahan laba sebuah perusahaan.

Diikuti dengan penelitian Fathimah, et.al. yang menjelaskan jika return on assets tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁵⁵ Dengan artian lain, perusahaan tidak mendapatkan keuntungan penuh atas pemakaian aset yang dimiliki. Sehingga, dapat diartikan bahwa tinggi maupun rendahnya nilai ROA pada suatu perusahaan, hal tersebut tidak mempengaruhi peningkatan maupun penurunan sebuah laba. Banyaknya aset perusahaan memungkinkan jika terdapat beberapa aset yang tidak digunakan dalam pengoperasionalan kegiatan perusahaannya sehingga aset tersebut tidak berguna untuk menambah laba perusahaan.

Diperkuat juga pada penelitian Nurjanah, et.al. tentang perbandingan profitabilitas bank syariah BUMN sebelum dan sesudah merger menjadi BSI, yang menjelaskan jika return on assets setelah satu tahun merger menjadi BSI belum terlihat adanya kemampuan bank dalam mendaya gunakan aset untuk memperoleh laba.⁵⁶ Merger tersebut tidak akan langsung berdampak terhadap

⁵⁴ Elyana Irma Carissa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Pandemi)" (Universitas Islam Indonesia, 2021).

⁵⁵ Nur Aini Fathimah and Dede Hertina, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 5 (2022): 2094–2104, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2715>.

⁵⁶ Anisa Nurjanah et al., "Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Syariah BUMN Sebelum Dan Sesudah Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2 (2023): 393–402, <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3801>.

keuntungan, melainkan memiliki jangka panjang atas pendapatan yang akan didapatkan. Sehingga pada penelitian ini yang menggunakan periode 3 tahun setelah merger, dapat dikatakan jika usia rasio keuangannya masih terbilang dini.

Dari serangkaian uji yang telah digunakan, penelitian ini memuat hasil akhir yang menyatakan bahwa return on assets belum dapat menjadi perantara yang baik secara menyeluruh untuk menghubungkan suatu aset terhadap perubahan laba.

4.3.2 Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan pada analisis regresi yang telah dilakukan adalah memuat hasil bahwa return on equity memperoleh nilai signifikan variabelnya sebesar $0,474 > 0,05$, sehingga dijelaskan bahwa variabel return on equity tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba, oleh karenanya, H2 ditolak.

Hal tersebut sejalan pada penelitian oleh Safitri, et.al. yang mengatakan bahwa return on equity tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba.⁵⁷ Hal tersebut dikarenakan adanya pola investasi yang dijalankan perusahaan belum seluruhnya tepat sehingga aktiva yang ada belum digunakan secara efektif, dan laba yang dihasilkan pun menjadi tidak optimal.

Diikuti dengan penelitian Riany, et.al. yang menjelaskan jika hipotesis return on equity terhadap pertumbuhan laba adalah ditolak.⁵⁸ Hal tersebut dikarenakan struktur investasi belum sesuai secara menyeluruh sehingga semua aset yang ada belum dimanfaatkan secara efektif, alhasil berdampak

⁵⁷ Anggi Maharani Safitri and Mukaram, "Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 1 (2018): 25–39.

⁵⁸ Meutia Riany, Wili Handayani, dan Irwan Hermawan, "Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 3 (2022): 186–95.

pada keuntungan yang tidak optimal. Selain daripada itu, ekuitas yang digunakan juga dapat dialokasikan untuk melunasi pembiayaan hutang.

Diperkuat juga pada penelitian Nurjanah, et.al. tentang perbandingan profitabilitas bank syariah BUMN sebelum dan sesudah merger menjadi BSI, menjelaskan jika return on equity yang berperan sebagai alat ukur pengendalian modal untuk mendapatkan keuntungan belum terlihat adanya peningkatan yang signifikan karena dampak laba yang dihasilkan oleh bank setelah 1 tahun merger menjadi BSI bukan dalam waktu jangka pendek, akan tetapi berdampak pada laba jangka panjang.⁵⁹

Dari serangkaian uji yang telah digunakan, maka dalam hal ini perusahaan harus mengelola investasi yang lebih baik agar seluruh aktiva dapat digunakan, serta hasil yang diperoleh dari modal dan yang bersumber dari hutang mampu memenuhi tingginya pembiayaan modal. Dengan begitu, investor memiliki peluang lebih besar untuk mengharapkan kembalinya modal yang dimiliki menjadi lebih tinggi melalui operasional laba bersih pada modal perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan pada analisis regresi yang telah dilakukan adalah memuat hasil bahwa current ratio memperoleh nilai signifikan variabelnya sebesar $0,356 > 0,05$, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel current ratio tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba, oleh karenanya, H3 ditolak.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Carissa yang mengatakan bahwa current ratio tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.⁶⁰ Salah satu

⁵⁹ Anisa Nurjanah et al., "Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Syariah BUMN Sebelum Dan Sesudah Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2 (2023): 393–402, <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3801>.

⁶⁰ Elyana Irma Carissa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Pandemi)" (Universitas Islam Indonesia, 2021)

faktor yang menyebabkan current ratio tidak berpengaruh untuk perubahan laba ialah karena pengelolaan modal yang kurang efektif dan maksimal, sebab tingginya aset lancar tentunya juga akan membuat perolehan modal yang tinggi dan sangat penting untuk dikelola perusahaan guna meningkatkan produktivitas. Namun karena pengelolaan modal yang ada kurang maksimal, maka hal tersebut belum mampu menumbuhkan produktivitas perusahaan sehingga tidak adanya pengaruh terhadap perubahan laba.

Aktiva lancar perusahaan tidak hanya digunakan untuk melunasi hutang, akan tetapi juga untuk faktor penunjang kepentingan perusahaan lainnya, sehingga tidak ada jaminan akan ketersediaan modal kerja bagi perusahaan. Diikuti dengan penelitian Hidayati, et.al. yang mengatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba, karena jika perusahaan dalam keadaan baik sekalipun, belum ada jaminan yang mengatakan jika hutang perusahaan dapat terbayar saat jatuh tempo atas proporsi atau distribusi aktiva lancar.⁶¹

Diperkuat pada penelitian Putri, et.al berkaitan dengan analisis kinerja keuangan BSI sebelum dan setelah merger, dengan salah satu tolak ukur alatnya menggunakan rasio CR, memuat hasil bahwa masing-masing bank sebelum dan setelah merger dapat dikatakan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hanya saja bank belum bisa dinilai dapat mengoptimalkan penataan aset yang dimilikinya untuk mendapati keuntungan. Sehingga hal tersebut menggambarkan bahwa meskipun suatu bank dikatakan likuid, hal tersebut tidak menjamin adanya pengaruh terhadap perubahan laba.⁶²

⁶¹ Habibatul Hidayati and Citra Willyanda Putri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 2 (2022): 658–68, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.210>.

⁶² Shafira Arista Putri, Dini Dewindaru, and Eha Nugraha, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Setelah Merger (Analysis of the Financial Performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) Before and After the Merger)," *Bukhori*:

Dengan hal tersebut memuat hasil bahwa penggabungan 3 bank syariah ini belum memberikan dampak positif selama periode 1 tahun sebelum dan setelah merger, hal tersebut dikarenakan masa awal pelaksanaan merger perusahaan masih melakukan adaptasi dalam perbaikan struktur pengelolaan manajemen dan pengaturan perusahaan, sehingga belum terpusatkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Dari serangkaian uji yang telah digunakan ialah menjelaskan bahwa current ratio bukan proksi yang baik untuk perubahan laba karena dinilai hubungan antara current ratio dan perubahan laba adalah lemah.



Universitas 
Darunnajah

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap perubahan laba dengan objek yang digunakan adalah perusahaan perbankan syariah yang telah melakukan merger, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) pada periode per-Triwulan I 2021 s.d Triwulan II 2023. Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software IBM SPSS statistics 23*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari rasio profitabilitas (ROA, ROE) dan rasio likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada Bank Syariah Indonesia pasca merger. Hal tersebut dilihat dari nilai probabilitas signifikansi uji F sebesar 0,407 yang berada di atas taraf nilai signifikansi 0,05.

Sedangkan secara parsial, variabel rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, kinerja perusahaan semakin baik dan tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Namun ROA tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba, hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,861 yang berada di atas taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian rasio profitabilitas lainnya yang diukur menggunakan ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk meningkatkan laba bersih. Semakin tinggi ROE maka tingkat pengembalian investasi semakin tinggi. Namun ROE juga menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,474 yang berada di atas taraf signifikansi 0,05. Dan untuk hasil pengujian rasio likuiditas dengan diukur menggunakan CR pun juga menunjukkan hasil

yang tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,356 yang berada di atas taraf signifikansi 0,05.

Serta berdasarkan pengujian koefisien determinasi R yang menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menerangkan variabel dependen dengan variasi pengaruh sebesar 0,363 atau 36,3%. Hal ini berarti Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) dan rasio likuiditas (CR) hanya menjelaskan pengaruh variabel perubahan laba sebesar 36,3% yang sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang cukup mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada satu perusahaan perbankan syariah yang telah melakukan merger, yaitu BSI, dan dengan periode berkisar hanya sebatas selama 2 tahun pasca merger, sehingga jumlah sampel dan data yang ada sangatlah terbatas.
2. Usia rasio dan hasil dari perubahan laba yang diperoleh setelah bank melakukan merger masih terbilang sangat dini, sehingga hasil yang ada dari rasio beserta laba tersebut masih dalam proses penyesuaian adaptasi sistem manajemennya.
3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh rasio keuangan berupa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap perubahan laba sehingga terdapat rasio lain yang belum diteliti, seperti rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.
4. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya sebatas pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba, sehingga masih banyak indikator lain

yang lebih baik dan relevan dalam penilaian pengaruh terhadap perubahan laba yang belum diteliti.

5.3 SARAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan guna membantu perbaikan penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Penambahan periode waktu agar sampel yang didapatkan lebih banyak serta memasukkan beberapa bank yang terdapat di Indonesia untuk memperbanyak objek dan data dari suatu penelitian.
2. Menggunakan data dengan periode yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh mampu menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dengan relevan, karena salah satu alasan hipotesis yang ditolak ialah kurangnya instrumen data yang ada.
3. Dapat menggunakan rasio keuangan lainnya seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan lain-lainnya agar hasil yang didapatkan dari pengaruh kinerja keuangan lebih baik.
4. Juga disarankan untuk menambah variabel lain yang berhubungan langsung dan diprediksi mampu berpengaruh terhadap perubahan laba secara lebih relevan.

Universitas 
Darunnajah

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Mery. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 7 (2016): 1–19.
- Carissa, Elyana Irma. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Pandemi)." Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Fathimah, Nur Aini, and Dede Hertina. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 5 (2022): 2094–2104. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2715>.
- Fatimah, Zahara, and Kardi. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Garment Yang Terdaftar Di Bei (Perido 2015-2019)." *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing* 17, no. 1 (2022): 39–49. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.61>.
- Febtiyana, Faradina, and Taufikur Rahman. "Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 12, no. 1 (2022): 92–107. <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.480>.
- Finaka, Andrian W. "Bank Syariah Indonesia (BSI) Resmi Beroperasi." indonesiabaik.id, 2021. <https://indonesiabaik.id/videografis/bank-syariah-indonesia-bsi-resmi-beroperasi>.
- Gunawan, Ade, and Sri Fitri Wahyuni. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia." *Jurnal Manajemen & Bisnis* 13, no. 01 (2013).
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1136065>.

Hidayati, Habibatul, and Citra Willyanda Putri. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 2 (2022): 658–68. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.210>.

Kementrian Keuangan. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan." *Undang-Undang Republik Indonesia*. www.bphn.go.id, 1998. <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>.

Monica, and Martini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Industri Sub Sektor Dan Perusahaan Retail Service Perdagangan Sub Sektor Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015." *Jurnal Lentera Akuntansi* 2, no. 2 (2016): 1–10.

Napitupulu, Rina Dameria. "Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jisamar (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 3, no. 2 (2019): 115–20. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>.

Noviana, Ulfa. "Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.

Nurjanah, Anisa, Djoni Djatnika, Iwan Setiawan, and Kristianingsih. "Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Syariah BUMN Sebelum Dan Sesudah Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2 (2023): 393–402.

<https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3801>.

Pratiwi, Adhitya Putri. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Jurnal Disrupsi Bisnis* 1, no. 3 (2018): 88–105.

Puspita, Wira. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Bursa Efek Indonesia.” Universitas Putera Batam, 2020.

Putri, Shafira Arista, Dini Dewindaru, and Eha Nugraha. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Setelah Merger (Analysis of the Financial Performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) Before and After the Merger).” *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2023): 85–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i2.1972>.

Rahman, Afri Yeno. “Pengaruh Rasio Keuangan (Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Dan Bahan Kimia Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2021.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Rahmatullah, Murniati, Abdurrahman Konoras, and Hendrik Pondaag. “Merger Bank Syariah Indonesia Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/Pojk. 03/2019.” *Jurnal Articiel*, 2022. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/40385%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/download/40385/36169>.

Riany, Meutia, Wili Handayani, and Irwan Hermawan. “Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi*

- Dan Keuangan* 4, no. 3 (2022): 186–95.
- Rizki, Melati Sagita. “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling.” *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 94–101. <https://doi.org/10.23917/benefit.v4i1.6732>.
- Safitri, Anggi Maharani, and Mukaram. “Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 1 (2018): 25–39.
- Sinaga, Saria. “Menilai Tingkat Perubahan Laba Perusahaan Berdasarkan Perubahan Nilai Ratio Profitabilitas.” *Journal of Science and Social Research* 4307, no. 1 (2023): 66–71. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>.
- Subagio, Karina Mentari;, Moch Dzulkirom; AR, and Raden Rustam Hidayat. “Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas.” *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)* 50, no. 1 (2017): 10. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.
- Ulfa, Alif. “Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 1101–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680> 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” 2008.
- Virgianthi, Ni Wayan Etik Septi, Anik Yuesti, and Ni Putu Shinta Dewi. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI.” *Seminar Nasional Inobali*, 2019, 896–903.
- Widiyanti, Marlina. “Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt

To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45.”
Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan 7, no. 3 (2019): 545–54.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17826>.

Yuni Nilasari, Syaiful, Afrida. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021,” 2022.

Universitas
Darunnajah 

Universitas 
Darunnajah

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan Return On Assets

TAHUN	PERIODE	ROA
2021	Triwulan I	1.72
	Triwulan II	1.64
	Triwulan III	1.70
	Triwulan IV	1.61
2022	Triwulan I	1.93
	Triwulan II	2.03
	Triwulan III	2.08
	Triwulan IV	1.98
2023	Triwulan I	2.48
	Triwulan II	2.33

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Return On Equity

TAHUN	PERIODE	ROE
2021	Triwulan I	14.12
	Triwulan II	14.14
	Triwulan III	13.82
	Triwulan IV	13.71
2022	Triwulan I	16.58
	Triwulan II	17.66
	Triwulan III	17.44
	Triwulan IV	16.84
2023	Triwulan I	18.16
	Triwulan II	17.01

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Current Ratio

TAHUN	PERIODE	Total Asset	Total Liabilitas	CR
2021	Triwulan I	408.239.954	411.011.902	0,99
	Triwulan II	424.653.873	432.770.552	0,98
	Triwulan III	430.017.770	438.374.996	0,98
	Triwulan IV	453.438.150	466.502.716	0,97
2022	Triwulan I	465.917.226	477.066.395	0,98
	Triwulan II	487.893.422	489.327.143	1,00
	Triwulan III	499.549.354	490.352.886	1,02
	Triwulan IV	533.622.589	522.981.980	1,02
2023	Triwulan I	534.641.743	538.515.844	0,99
	Triwulan II	554.889.025	505.031.274	1,10

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Perubahan Laba

TAHUN	PERIODE	Laba Bersih	Perubahan Laba
2020	Triwulan I	657.198	-
	Triwulan II	1.102.479	-
	Triwulan III	1.647.519	-
	Triwulan IV	2.187.649	-
2021	Triwulan I	741.642	0.13
	Triwulan II	1.508.268	0.37
	Triwulan III	2.257.285	0.37
	Triwulan IV	3.028.205	0.38
2022	Triwulan I	987.685	0.33
	Triwulan II	2.131.289	0.41
	Triwulan III	3.205.251	0.42
	Triwulan IV	4.260.182	0.41
2023	Triwulan I	1.458.282	0.48
	Triwulan II	2.781.966	0.31

Lampiran 5. Hasil Tabulasi Variabel Penelitian

PERIODE	ROA	ROE	CR	Perubahan Laba
TRIWULAN 1 2021	1.72	14.12	0.99	0.13
TRIWULAN 2 2021	1.64	14.14	0.98	0.37
TRIWULAN 3 2021	1.70	13.82	0.98	0.37
TRIWULAN 4 2021	1.61	13.71	0.97	0.38
TRIWULAN 1 2022	1.93	16.58	0.98	0.33
TRIWULAN 2 2022	2.03	17.66	1.00	0.41
TRIWULAN 3 2022	2.08	17.44	1.02	0.42
TRIWULAN 4 2022	1.98	16.84	1.02	0.41
TRIWULAN 1 2023	2.48	18.16	0.99	0.48
TRIWULAN 2 2023	2.33	17.01	1.10	0.31

Lampiran 6. Hasil Output IBM SPSS statistics 23

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	1.61	2.48	1.9500	.29383
ROE	10	13.71	18.16	15.9480	1.78015
CR	10	.97	1.10	1.0030	.03802
Perubahan Laba	10	.13	.48	.3610	.09422
Valid N (listwise)	10				

2. Uji Asumsi Klasik

2.1 Uji Normalitas Kolmogorov -Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07522377
Most Extreme Differences	Absolute	.256
	Positive	.186
	Negative	-.256
Test Statistic		.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2.2 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.825	.957		.863	.422		
ROA	.047	.258	.147	.182	.861	.164	6.116
ROE	.030	.039	.558	.763	.474	.199	5.024
CR	-1.024	1.024	-.413	-	.356	.622	1.607
				1.000			

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.559	.484		1.155	.292		
ROA	-.002	.131	-.010	-.014	.989	.164	6.116
ROE	-.016	.020	-.556	-.820	.444	.199	5.024
CR	-.247	.518	-.183	-.476	.651	.622	1.607

a. Dependent Variable: abs_residual

2.4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.363	.044	.09213	1.572

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.825	.957		.863	.422		
ROA	.047	.258	.147	.182	.861	.164	6.116
ROE	.030	.039	.558	.763	.474	.199	5.024
CR	-1.024	1.024	-.413	-1.000	.356	.622	1.607

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

3.1 Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.363	.044	.09213	1.572

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.029	3	.010	1.137	.407 ^b
	Residual	.051	6	.008		
	Total	.080	9			

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

b. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

3.3 Uji signifikansi parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.825	.957		.863	.422		
ROA	.047	.258	.147	.182	.861	.164	6.116
ROE	.030	.039	.558	.763	.474	.199	5.024
CR	-1.024	1.024	-.413	-	.356	.622	1.607

a. Dependent Variable: Perubahan Laba